

**PREFIKS {ba-} BAHASA MINANGKABAU  
DALAM KABA LAKSAMANA HANG TUAH**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Guna memperoleh Gelarsarjana S1  
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



**Jurusan Sastra Minangkabau**  
**Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**  
**Padang**  
**2019**

## ABSTRAK

Skripsi berjudul “**Prefiks {ba-} dalam *Kaba Laksamana Hang Tuah***”. Pada skripsi ini dibahas masalah (1) kelas kata yang dilekati oleh prefiks {ba-}, dan (2) makna prefiks {ba-} yang melekat pada kata dasar yang berupa kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata bilangan dalam Kaba tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk (1) mendeskripsikan kelas kata yang dilekati oleh prefiks {ba-}, dan (2) mendeskripsikan makna prefiks {ba-} yang melekat pada kata dasar yang berupa kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata bilangan dalam Kaba tersebut.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode simak. Teknik dasar yang digunakan yaitu sadap. Teknik lanjutan ialah teknik catat. Metode analisis data menggunakan metode agih. Teknik dasar ialah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutnya ialah ubah ujud. Adapun metode dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode informal dan formal.

Ruang lingkup penelitian ini adalah morfologi. Oleh karena itu konsep dasar, seperti afiks digunakan dalam menganalisis data. Selain itu, juga digunakan teori kelas kata (Kridalaksana, 2008). Adapun kepastian kelas kata yang dilekati oleh prefiks {ba-} digunakan *kamus Baso Minangkabau* (Bapayuang, 2015).

Hasil analisis data ditemukan bahwa Prefiks {ba-} dalam *Kaba Laksamana Hang Tuah* memiliki kemampuan bergabung dengan kata dasar yang berupa kata kerja, kata sifat, kata benda dan kata bilangan. Berdasarkan proses pembentukan kata yang dilekati oleh prefiks ini ditemukan dua fungsi yaitu bersifat derivasional dan infleksional. Mengenai makna prefiks {ba-} diperoleh sebanyak 15 (lima belas) makna yaitu: (1) menyatakan makna sedang mengerjakan (atelis), (2) menyatakan makna memperoleh atau menghasilkan, (3) menyatakan makna melakukan, (4) menyatakan makna mempunyai, (5) menyatakan makna dalam keadaan, (6) menyatakan makna memakai, (7) menyatakan makna menggunakan, (8) menyatakan makna kumpulan yang terdiri dari jumlah yang tersebut pada bentuk dasar, (9) menyatakan makna mengusahakan, (10) menyatakan makna berada dalam keadaan, (11) menyatakan makna keturunan asal, (12) menyatakan makna teratur, (13) menyatakan makna larangan, (14) menyatakan makna menjadi, dan (15) menyatakan makna sering.

Kata kunci: *Prefiks, morfologi dan makna*